

**PREVALENSI KERATOSIS SEBOROIK
DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2008 – 30 SEPTEMBER 2012**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh :

Winda Fatiah

04091401032

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

S
616.5307
Win
P
2013

R. 5892 / 50869



**PREVALENSI KERATOSIS SEBOROIK
DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2008 – 30 SEPTEMBER 2012**

Skripsi
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh :
Winda Fatiah
04091401032

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**PREVALENSI KERATOSIS SEBOROIK
DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN
RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE 1 JANUARI 2008 - 30 SEPTEMBER 2012**

Oleh:
WINDA FATIAH
04091401032

SKRIPSI

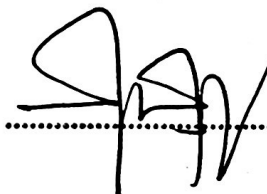
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 14 Januari 2013

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

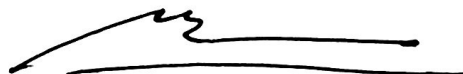
**Pembimbing I
Merangkap Penguji I**

dr. M. Izazi HP, SpKK
NIP. 1968 0110 199703 1 001



**Pembimbing II
Merangkap Penguji II**

dr. Aisyah Ghanie
NIP. 1948 0703 197602 2 001



Penguji III

dr. H. Yan Effendi Hasjim, DAHK
NIP. 1949 0111 197603 1 001



**Mengetahui,
Pembantu Dekan I**



dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc
NIP. 1952 0107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doctor~~*), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 14 Januari 2013
Yang membuat pernyataan

(Winda Fatiah)

* Coret yang tidak perlu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT akhirnya skripsi ini selesai juga tepat pada waktunya, Terimakasih Ya Rabb atas segala karunia yang telah Engkau berikan kepadaku, yang tidak terhitung jumlahnya.

Karya tulis ini kudedikasikan dan kupersembahkan untuk...

Pertama: Untuk dr. M. Izazi HP, Sp.KK, dr. Aisyah Ghanie serta dr. H. Yan Effendi Hasjim, DAHK yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritikan dan perbaikan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

Kedua: Untuk kedua orang tua tercinta yang selalu memberi perhatian, memberi kasih sayang, dan memberi segala hal yang terbaik yang bisa Papa Mama berikan kepadaku.

Ketiga: Untuk adikku, terimakasih atas perhatiannya dan dukungannya selama ini, semoga cita-cita kita tercapai dan bisa menyenangkan hati orang tua kita.

Keempat: Untuk teman-teman seperjuangan skripsi Anet, Icha, Tiara, Devi dan Gadtra yang sudah menemani waktu bimbingan sama dosen dari awal sampai penulisan skripsi ini selesai.

Kelima dan yang terakhir: Kepada rekan sejawat PDU 09 Non Reguler FK Unsri, dan teman-teman lainnya yang turut mempermudah dan mendukung penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

PREVALENSI KERATOSIS SEBOROIK DI POLIKLINIK ILMU KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2008 – 30 SEPTEMBER 2012

Winda Fatiah, 50 halaman, 2013
Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Keratosis seboroik merupakan tumor jinak pada epidermis kulit, lebih sering diderita pada individu usia tua, ditandai dengan lesi berupa makula, papul, maupun plak, biasanya berwarna coklat muda dengan diameter kisaran 1 centimeter. Belum banyak penelitian tentang keratosis seboroik dan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai keratosis seboroik di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi penderita keratosis seboroik di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008 sampai 30 September 2012.

Metode: Penelitian deskriptif dengan studi prevalensi dari data sekunder ini, dilakukan di Instalasi Rekam Medik dan di Poliklinik IKKK RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang, dengan cara melihat data rekam medik pasien keratosis seboroik yang tercatat pada rekam medik pada tanggal 1 Januari 2008 hingga 30 September 2012.

Hasil: Prevalensi keratosis seboroik periode 1 Januari 2008 sampai 30 September 2012 sebesar 0,53% dengan jumlah kasus sebanyak 198 kasus. Kejadian keratosis seboroik tertinggi terjadi pada kelompok usia lebih dari 60 tahun dan terendah pada kelompok usia 5 sampai 9 tahun. Perbandingan antara laki-laki sebanyak 83 orang (41,92%), dengan perempuan 115 orang (58,08%). Lokasi lesi tersering adalah wajah sebanyak 119 (58,05%), sedangkan lesi pada leher sebanyak 60 (29,27%), dan lesi pada ekstremitas ada 26 (12,68%).

Kesimpulan: Keratosis seboroik paling sering terjadi pada usia lebih dari 60 tahun. Perempuan lebih sering daripada laki-laki. Wajah merupakan lokasi lesi terbanyak pada pasien ini.

Kata kunci: Keratosis, Seboroik, Prevalensi

ABSTRACT

THE PREVALENCE OF SEBORRHEIC KERATOSIS AT CLINIC OF DERMATOVENEROLOGY OF RSUP Dr. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG Period 1st of January 2008 – 30th of September 2012

*Winda Fatiah, 50 pages, 2013
Faculty of Medicine Sriwijaya University*

Background: *Seborrheic keratosis is a benign tumor on the skin epidermis, it's more frequent affects the elderly individuals, and characterized by lesions such as macules, papules, or plaques, usually the color is light brown with diameter range of 1 centimeter. There is not much research on seborrheic keratosis and no researcher who has conducted research on seborrheic keratosis at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. The objective of the research is to know the prevalence of seborrheic keratosis patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang period of 1st of January 2008 until 30th of September 2012.*

Method: *This descriptive research by study prevalence of secondary data. The research was conducted at Medical Record Installation and at clinic of dermatovenerology of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, by looking at the medical record data of seborrheic keratosis patients were recorded on the medical record start from 1st of January 2008 until 30th of September 2012.*

Result: *The prevalence of seborrheic keratosis period of 1st of January 2008 until 30th of September 2012 is 0,53% with the number of cases as many as 198 cases. The highest rates in seborrheic keratosis cases is in age group over 60 years old and the lowest rates is in age group 5 until 9 years old. The comparison between men as much as 83 people (41,92%), with women 115 people (58,08%). The most common lesions are on the face, that are 119 (58,05%), lesions on the neck are 60 (29,27%), and lesions on the extremity are 26 (12,68%).*

Conclusion: *Seborrheic keratosis is more frequent affects to individuals aged over 60 years old. Women are more frequent affected than men. Face is the most common location for lesion of these patients.*

Keywords: *keratosis, seborrheic, prevalence*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Prevalensi Keratosis Seboroik di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012” tepat pada waktunya. Hasil tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran.

Selesaiannya skripsi ini telah melibatkan kontribusi banyak pihak. Kepada kedua pembimbing yang sangat penulis banggakan, dr. M. Izazi HP, Sp.KK selaku dosen pembimbing substansi dan dr. Aisyah Ghanie selaku dosen pembimbing metodologi yang telah memberikan bimbingan, perhatian, kesabaran, dan masukan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayangnya, yang selalu memberikan semangat, dan mendoakan demi kebahagiaan dan keberhasilan penulis. Serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik di kemudian hari dan memberi manfaat bagi kita semua.

Palembang. Januari 2013

Penulis



UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRWIJAYA
NO. DAFTAR 0000143814
TANGGAL : 20 NOV 2014

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan penelitian	2
1.3.1 Tujuan umum	2
1.3.2 Tujuan khusus	2
1.4 Manfaat penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan teori	4
2.1.1 Definisi	4
2.1.2 Jenis keratosis seboroik	5
2.1.3 Epidemiologi	8
2.1.4 Etiopatogenesis	9
2.1.5 Diagnosis	10
2.1.6 Diagnosis Banding	13
2.1.7 Tatalaksana	14
2.1.8 Prognosis	14
2.2 Kerangka teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis penelitian	16
3.2 Lokasi dan waktu penelitian	16
3.2.1 Lokasi penelitian	16
3.2.2 Waktu penelitian	16
3.3 Populasi dan sampel	16
3.3.1 Populasi	16
3.3.2 Sampel	16
3.3.3 Kriteria inklusi dan eksklusi	16
3.4 Variabel penelitian	17
3.5 Definisi operasional	17

3.5.1 Prevalensi keratosis seboroik	17
3.5.2 Faktor sosiodemografi	17
3.6 Cara pengumpulan data	19
3.7 Cara pengolahan dan analisis deskriptif data.....	19
3.8 Kerangka operasional	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil penelitian	21
4.1.1 Prevalensi kertosis seboroik	21
4.1.2 Distribusi berdasarkan usia	23
4.1.3 Distribusi berdasarkan jenis kelamin	25
4.1.4 Distribusi berdasarkan lokasi lesi	26
4.2 Pembahasan	28
4.2.1 Prevalensi kertosis seboroik	28
4.2.2 Distribusi berdasarkan usia	29
4.2.3 Distribusi berdasarkan jenis kelamin	30
4.2.4 Distribusi berdasarkan lokasi lesi	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Kesimpulan	33
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	37
BIODATA	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi penderita keratosis seboroik berdasarkan usia periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012	23
Tabel 4.2 Distribusi penderita keratosis seboroik berdasarkan jenis kelamin periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012	25
Tabel 4.3 Distribusi penderita keratosis seboroik berdasarkan lokasi lesi periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Keratosis seboroik.....	4
Gambar 2.2 Keratosis seboroik multipel	4

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
Diagram 4.1 Prevalensi penderita keratosis seboroik pertahun sejak 1 Januari 2008 – 30 September 2012	22
Diagram 4.2 Distribusi penderita keratosis seboroik berdasarkan usia Periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012	25
Diagram 4.3 Distribusi frekuensi jenis kelamin pasien pertahun sejak 1 Januari 2008 – 30 September 2012	26
Diagram 4.4 Frekuensi lokasi lesi	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil penelitian	37
Lampiran 2 Lembar konsultasi	43
Lampiran 3 Persetujuan untuk seminar skripsi	45
Lampiran 4 Surat izin pengambilan data Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya	46
Lampiran 5 Surat izin penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	47
Lampiran 6 Surat keterangan selesai pengambilan data dan penelitian Pada Instalasi Rekam Medik	48
Lampiran 7 Surat keterangan selesai penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keratosi seboroik merupakan tumor jinak pada epidermis kulit, lebih sering diderita pada individu usia tua, ditandai dengan lesi berupa makula, papul, maupun plak, biasanya berwarna coklat muda dengan diameter kisaran satu centimeter (Bologna, 2008).

Penyebab keratosi seboroik belum diketahui secara pasti, namun terdapat beberapa kemungkinan faktor penyebab seperti genetik, paparan sinar matahari dan infeksi. Kejadian tertinggi adalah akibat paparan sinar matahari yang terlihat pada kepala dan leher. Sedangkan infeksi yang dianggap sebagai penyebab adalah infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). Banyak penderita yang diketahui memiliki keluarga yang pernah mengalami kondisi yang sama meskipun belum ada penyimpangan kromosom yang pernah terdeteksi (Fitzpatrick, 2007).

Penyakit ini sering ditemukan di wajah, leher, punggung bagian atas dan juga pada ekstremitas, jarang pada telapak tangan dan kaki. Lesi biasanya dapat didiagnosis secara klinis, namun beberapa lesi sulit didiagnosis hanya dengan inspeksi saja sehingga diperlukan biopsi. Lesi berwarna gelap dan berukuran besar kadang-kadang dibiopsi ketika dicurigai ke arah melanoma (Bologna, 2008). Secara umum sering ditemui pada usia dekade keempat hingga dekade kelima, tetapi di Australia ditemui pada usia 15 tahun hingga 25 tahun dengan persentase 20% pada pria dan 25% pada wanita (Andrew, 2009). Pada penelitian lainnya di Australia dengan jumlah 100 orang didapatkan 12% pada usia 15-25 tahun (n=34), 79% pada usia 26-50 tahun (n=24), 100% pada usia 51-75 tahun (n=25) dan 100% pada usia lebih dari 75 tahun (n=17). Sedangkan pada populasi di Inggris dengan usia kurang dari 40 tahun wanita lebih banyak menderita

keratosis seboroik dibandingkan pria yaitu 8,3% pada pria dan 16,7% pada wanita (Balin A.K, 2009).

Sehubungan belum pernah dilakukannya penelitian mengenai prevalensi keratosis seboroik di bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin (IKKK) Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSUP Dr. Moh Hoesin), sedangkan banyak orang usia tua yang menderita keratosis seboroik, maka penulis merasa perlu untuk mengidentifikasi prevalensi keratosis seboroik di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Berapa prevalensi penderita keratosis seboroik yang berobat ke Poliklinik IKKK RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi penderita keratosis seboroik di Poliklinik IKKK RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Menentukan prevalensi penderita keratosis seboroik berdasarkan usia di Poliklinik IKKK RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012.

1.3.2.2 Menentukan prevalensi penderita keratosis seboroik berdasarkan jenis kelamin di Poliklinik IKKK RSUP Dr.

Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012.

1.3.2.3 Menentukan prevalensi penderita keratosis seboroik berdasarkan lokasi lesi di Poliklinik IKKK RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1.4.1 Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai prevalensi keratosis seboroik di Poliklinik IKKK RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang periode 1 Januari 2008 – 30 September 2012.
- 1.4.2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Poliklinik IKKK RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang agar dapat mengetahui prevalensi keratosis seboroik.
- 1.4.3 Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- 1.4.4 Penelitian ini akan dipublikasi dan diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keratosis seboroik.

DAFTAR PUSTAKA

- Askari, Sharone K dkk.2009.Evaluation of prospectively collected presenting signs/symptoms of biopsy – proven melanoma, basal cell carcinoma, squamous cell carcinoma, and seborrheic keratoses in an elderly male population. 56 (5),(<http://www.jaad.org/article/S0190-9622%2806%2904096-5/pdf>,Diakses 13 Agustus 2012).
- Balin, Arthur K.2009. Seborrheic Keratosis. (<http://emedicine.medscape.com/article/1059477-overview>, Diakses 15 Agustus 2012).
- Braun, Ralph P dkk.2002.Dermoscopic Diagnosis of Seborrheic Keratosis.2002(20), (<http://www.journals.elsevier.com/clinics-in-dermatology/>,Diakses 13 Agustus 2012).
- Braga, Juliana C.T dkk.2008.Melanoma mimicking seborrheic keratosis : An error of perception precluding correct dermoscopic diagnosis.58(5), (<http://www.jaad.org/article/S0190-9622%2807%2902423-1/pdf>, Diakses 13 Agustus 2012).
- Cockerell, Clay J and Fiona Larsen.2008.Benign Epidermal Tumors and Proliferation.In: Bologna J L, Jorizzo JL, editors. Dermatology. 2nd ed. Edinburg: Mosby; p.1661-5.
- Dahlan, M. Sopiudin.2012.Statistik untuk kedokteran dan kesehatan.Salemba Medika,Jakarta,Indonesia,hal.31 – 36.
- Dorland, W. A. Newman.2002.Kamus Kedokteran Dorland edisi 29.EGC,Jakarta, Indonesia.
- Draelos, Zoe Diana.2008.The ability of onion extract gel to improve the cosmetic appearance of postsurgical scars. 7 (2), (<http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1473-2165.2008.00371.x/full>, Diakses 13 Agustus 2012).
- Gushi, Akiyo dkk.2003.Detection and Sequences of human papillomavirus DNA in nongenital seborrheic keratosis of immunopotent individuals.31(2), (<http://www.jdsjournal.com/article/S0923-1811%2803%2900002-1/pdf>, Diakses 12 September 2012).

- Hirokawa, Dawn dan Jason B. Lee.2011.Dermatoscopy: An overview of subsurface morphology. 2011(29), (<http://www.journals.elsevier.com/clinics-in-dermatology/>, Diakses 13 Agustus 2012).
- James W.D, Berger T.G, dan Elston D.M.2006.Epidermal Nevi, Neoplasms, and Cysts. In: Andrew's Disease of The Skin Clinical Dermatology.10th ed.Canada:Elsevier; p.637-8.
- Manuputty, Freddy C.2011.Refleksi kasus keratosis seboroik.Tugas kepaniteraan klinik muda SMF Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin RSD dr. Soebandi Jember.(<http://ml.scribd.com/doc/81390520/keratosis-seboroik>, Diakses 19 Oktober 2012).
- Marks, Robin dkk.1999.Atlas of Common Skin Disease In Australia.(<http://www.dermatology.svhm.org.au/resources/4548-atlas.pdf>, Diakses 20 Agustus 2012).
- Putra, I.B. 2008.Tumor - tumor jinak kulit. (repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3410/1/08E00609.pdf, Diakses 15 Agustus 2012).
- Repertinger, Susan dkk.2008.Melanoma in-situ arising in seborrheic keratosis: a case report. 2008(1),(<http://www.casesjournal.com/content/1/1/263>, Diakses 13 Agustus 2012).
- Thomas, Valencia D dkk.2007.Binign Ephetelial Tumors, Hamartomas, and Hyperplasias.Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 7th ed. New York: McGraw Hill; p.1054-6.
- Verboeven, Elisabeth W.M. dkk.2008.Skin Disease in Family Medicine : Prevalence and Health Care Use.2008(4),(http://http://www.annfammed.org/content/6/4/349.abstract/reply#annalsfm_el_1388_5, Diakses 20 Agustus 2012).
- Wolff. Klaus, Johnson.R.A.2009.Benign neoplasms and hyperplasias. In Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology. 6th ed. New York: McGraw Hill; p. 215-8.